

---

## **Penerapan Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Materi Kisah Arab Pra-Islam Di Kelas III SD Negeri 1 Poigar Budidaya**

**Andi Nurfitra A. Astandra**  
**SDN 1 Poigar Budidaya**

Email: [andinurfitra95@gmail.com](mailto:andinurfitra95@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi Kisah Arab Pra-Islam dengan menggunakan video animasi. Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Subjek dari penelitian ini adalah fase B SDN 1 Poigar Budidaya Tahun ajaran 2021/2022, yang terdiri dari 6 peserta didik perempuan dan 4 peserta didik laki-laki dengan total keseluruhan adalah 10 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh dengan penggunaan video animasi berhasil meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi Kisah Arab Pra-Islam. Setelah diterapkannya penggunaan video animasi tersebut pada siklus I sebanyak 3 peserta didik (30%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 76,53 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 10 peserta didik (100%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 100. Peserta didik lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena media animasi ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci: Pemahaman peserta didik, Media Animasi.**

### **ABSTRACT**

*This research aims to increase students' understanding of Pre-Islamic Arab Stories material by using animated videos. This research is a type of classroom action research. The subjects of this research were phase B of SDN 1 Poigar Cultivation for the 2021/2022 academic year, consisting of 6 female students and 4 male students for a total of 10 students. Data collection techniques use tests, observation and documentation. The research results obtained by using animated videos succeeded in increasing students' understanding of the material on Pre-Islamic Arab Stories. After implementing the use of the animated video in cycle I, 3 students (30%) completed the learning with an average score of 76.53 and in cycle II there was an increase of 10 students (100%) who completed the learning with an average score of average 100. Students are more enthusiastic and enthusiastic in participating in learning, because this animation media supports students to play an active role in the learning process.*

**Keywords : Student understanding, Animation media.**

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD) memegang peranan penting dalam pembentukan fondasi pengetahuan dan karakter peserta didik. Salah satu tantangan yang sering dihadapi oleh guru adalah bagaimana menyampaikan materi pembelajaran yang kompleks agar dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik, terutama pada usia yang masih sangat muda. Salah satu materi yang kerap dianggap sulit oleh peserta didik adalah sejarah, termasuk Kisah Arab Pra-Islam. Materi ini tidak hanya memerlukan pemahaman kognitif yang baik tetapi juga memerlukan imajinasi dan visualisasi yang kuat agar peserta didik dapat menangkap esensi dari cerita dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Di era digital seperti saat ini, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi telah menjadi sebuah kebutuhan. Salah satu media yang dinilai efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran adalah media video animasi. Media ini mampu menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan interaktif, sehingga dapat membantu meningkatkan fokus dan minat peserta didik. Video animasi tidak hanya menyediakan visualisasi yang jelas tentang materi yang disampaikan, tetapi juga dapat mempermudah pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep yang abstrak atau sulit dipahami jika hanya disajikan melalui metode konvensional.

Namun, dalam praktiknya, penggunaan media video animasi dalam pembelajaran di SD, khususnya untuk materi sejarah seperti Kisah Arab Pra-Islam, masih belum banyak diterapkan secara optimal. Banyak guru masih menggunakan metode ceramah dan membaca teks sebagai cara utama dalam mengajar sejarah. Hal ini seringkali membuat peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik, sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi kurang optimal.

Melihat permasalahan tersebut, penulis merasa perlu untuk mengkaji lebih dalam tentang efektivitas penerapan media video animasi dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi Kisah Arab Pra-Islam di kelas III SD. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang praktis dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah di SD, khususnya dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran sejarah, khususnya mengenai kisah Arab Pra-Islam, sering kali menjadi tantangan. Materi ini memerlukan pemahaman yang baik, karena berkaitan dengan sejarah dan budaya yang mempengaruhi perkembangan Islam. Namun, materi ini sering dianggap membosankan oleh peserta didik, yang menyebabkan rendahnya pemahaman dan minat belajar.

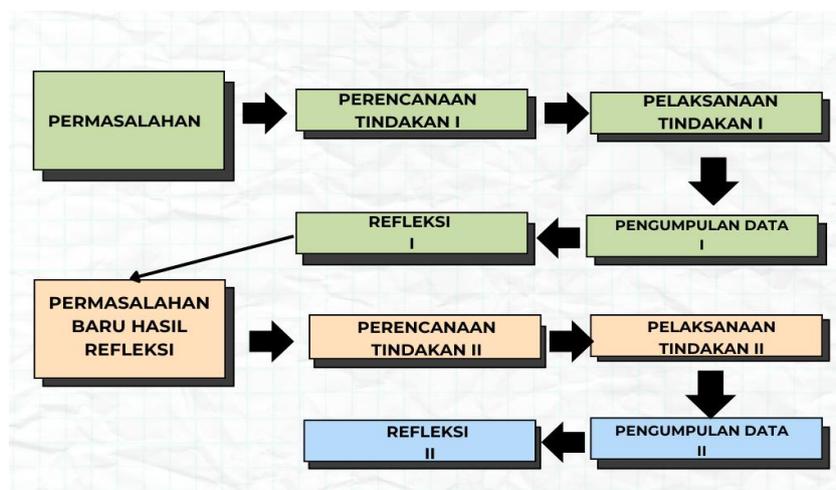
Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media video animasi. Media ini dianggap efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi kisah Arab Pra-Islam melalui penerapan media video animasi.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan media video animasi dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap

materi Kisah Arab Pra-Islam, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media ini dalam pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau disebut dengan *Classroom Action Research* dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*). Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:



Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SDN 1 Poigar Budidaya sekolah ini beralamat Desa Tiberias Kec. Poigar Kab. Bolaang Mongondow Prov. Sulawesi Utara pada Tahun Ajaran 2024/2025 semester ganjil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil pemahaman peserta didik. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II. Setiap peserta didik SDN 1 Poigar Budidaya pada mata pelajaran PAI dikatakan tuntas belajar jika peserta didik sudah mencapai nilai KKM PAI yaitu 75. Kriteria seorang peserta didik dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling sedikit 75 %. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apa bila di kelas tersebut terdapat  $\geq 75$  % peserta didik yang telah tuntas belajar.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

---

### **Tindakan siklus I**

Pelaksanaan siklus I di lakukan sebanyak satu kali pertemuan yang di mulai pada tanggal 13 September 2021 Pertemuan pertama membahas materi pembelajaran dengan cara kolaborasi antara peneliti dan guru mata pelajaran PAI berdasarkan Modul Ajar yang telah di persiapkan dalam pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup kegiatan pembelajaran.

#### **Pertemuan I**

##### **1. Kegiatan awal**

Kegiatan pembelajaran pada Siklus I ini diawali dengan anak berbaris di luar kelas kemudian masuk kelas dan duduk di kursi masing-masing. Guru mulai memimpin doa, surat-surat pendek, bernyanyi, dan bertepuk tangan untuk mengawali kegiatan pembelajaran. Kemudian guru Menyampaikan materi pembelajaran Kisah Arab Pra- Islam.

##### **2. Kegiatan inti**

- a. Guru menunjukkan media video animasi kepada peserta didik lalu bertanya tentang gambar-gambar yang ada di dalam video animasi yang di putar untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap informasi.
- b. Guru menjelaskan kemudian meminta anak satu persatu untuk menyebutkan kembali gambar-gambar dari media video animasi untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengingat dan menyebutkan kembali informasi yang telah dijelaskan oleh guru.
- c. Peserta didik mulai mengerjakan tugas yang telah di berikan oleh gurusesuai dengan yang telah di simak melalui video animasi dan dijelaskan oleh guru.  
Setelah selesai, guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan lembaran -lembaran yang telah ditulis ke meja guru.

##### **3. Kegiatan penutup**

- a. Guru meminta salah satu peserta didik untuk menuliskan kesimpulan pembelajaran hari ini pada papan tulis.
- b. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
- c. Mengajak peserta didik membaca hamdalah dan berdoa sebagai pertanda bahwa pembelajaran hari ini telah selesai, dilanjutkan dengan salam.

### **Tabel 4.3 Hasil Nilai Tes Siklus I**

**Peserta Didik kelas III di SD Negeri 1 Poigar Budidaya**

No	Nama Peserta didik	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Alif Alfaiz Potabuga	L	80	√	
2.	Alif Algifari Mokoagow	L	80	√	
3.	Ammar Pramantio Papatungan	L	65		√
4.	Ahmad Fabian Mokoginta	L	65		√
5.	Fitra Arafah Pantow	L	68		√
6.	Aqila Jasmine Mokodongan		65		√
7.	Rofiqi	L	65		√
8.	Mardiah Raisah Mokoagow	P	75	√	
9.	Maurah Mokodongan	P	67		√
10.	Mighafar Alkafi Mokodongan	P	68		√

Jumlah	<b>763</b>
Rata-Rata	<b>76%</b>
Jumlah Peserta didik Yang Berhasil	<b>3</b>
Presentasi Keberhasilan Peserta didik	<b>30%</b>
Jumlah peserta didik yang belum berhasil	<b>7</b>
Presentasi peserta didik yang belum berhasil	<b>70%</b>

Sedangkan data rekapitulasi nilai siklus I diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Rekapitulasi nilai siklus I**

Data	Perolehan
Nilai Maksimal	100%
Rata-rata nilai peserta didik	76%
Presentase peserta didik yang berhasil	30%
Presentasi peserta didik yang belum berhasil	70%

Persentase peserta didik yang tuntas adalah **30%** yang diperoleh dari :

---

$$\begin{aligned} P &= \frac{\Sigma(\text{jumlah siswa tuntas})}{\Sigma \text{jumlah siswa}} 100\% \\ &= \frac{3}{10} \times 100\% \\ &= 30\% \end{aligned}$$

Sedangkan persentase peserta didik yang tidak tuntas belajar adalah **70%** diperoleh dari :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\Sigma x}{\Sigma N} 100\% \\ &= \frac{7}{10} \times 100\% \\ &= 70\% \end{aligned}$$

Dapat kita lihat Berdasarkan pada tabel tentang nilai tes pemahaman peserta didik diatas yang sudah dilakukan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru Kelas yaitu terdapat 7 peserta didik dari jumlah peserta didik yaitu 10 orang yang berhasil mencapai KKM yang sudah ditentukan yaitu 70 dan peserta didik-peserta didik tersebut peneliti anggap tuntas karena sudah dapat mendapat nilai tes pemahaman melebihi KKM. Sedangkan 3 peserta didik lainnya masih belum mampu memahami materi dengan sempurna sehingga masih mendapat nilai tes pemahaman dibawah nilai KKM yang telah di tentukan, maka dari itu belum bisa di anggap tuntas.

## **Tindakan Siklus II**

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 November 2021. Dalam proses pelaksanaan tindakan, peneliti akan berkolaborasi kembali bersama guru mata Kelas tetap melibatkan Peserta Didik kelas III SDN 1 Poigar. Pelaksanaan tindakan dilakukansesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan dan berpedoman pada silabus dan kurikulum. Dalampelaksanaan tindakan juga terdiri dari beberapa tahap, yaitu : kegiatan awal pembelajaran, kegiatan kegiatan intidan kegiatan akhir sebagai penutup pembelajaran. Secara terperinci dapat dilihat di bawah ini :

### **1) Kegiatan awal**

Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan salam dan menyapa Peserta Didik. Setelah itu guru memancing semangat Peserta Didik dengan cara melakukan tepuk semangat dan tepuk anak jempol. Selanjutnya guru meminta kepada ketua kelas untuk memimpin doa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran Peserta Didik. Setelah ituguru melakukan apersepsi melalui tanya jawab terkait materi PAI yang akan dibahas dan

terakhir guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti

- Guru menjelaskan tujuan dan materi pembelajaran yang akan dicapai
- Guru mencatat kehadiran Peserta Didik dan tugas harian
- Peserta Didik membaca dan menyimak video yang di tampilkan oleh guru
- Peserta Didik di beri kesempatan untuk menanyakan apa yang tidak mereka mengerti yang terdapat di dalam video animasi tentang pembelajaran

## 2) Evaluasi

Guru memberikan beberapa pertanyaan tentang materi yang telah dijelaskan melalui video animasi, untuk melihat seberapa besar potensi daya ingatan/mengingat pada Peserta Didik dengan bantuan reward/hadiah sebagai pendorong agar Peserta Didik lebih berani menjawab pertanyaan dari guru.

### 1. Tahap pengamatan (observasi) siklus II

Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Tahapan observasi ini yang dilakukan oleh peneliti yang mana peneliti disini berperan sebagai observer pada saat pembelajaran berlangsung. Disini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai observer adalah melakukan kegiatan observasi, yaitu observasi aktivitas guru dan juga melakukan kegiatan observasi bagaimana aktivitas Peserta Didik pada saat proses pembelajaran PAI. Kegiatan observasi aktivitas, guru dan aktivitas Peserta Didik ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar aktivitas Peserta Didik yang telah di persiapkan sebelumnya oleh peneliti. Maka inilah penjelasan atau hasil yang diperoleh oleh peneliti tentang observasi aktivitas guru dan aktivitas Peserta Didik pada saat pembelajaran.

#### 1) Hasil observasi aktivitas guru.

Dari hasil yang telah dilaksanakan oleh peneliti observasi aktivitas guru yang dilakukan pada siklus II bisa dilihat pada tabel lembar observasi aktivitas guru yang dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tabel. 4.6 Lembar Observasi aktivitas guru siklus II

No	Hal yang di amati	4	3	2	1
1	Keterampilan membuka pelajaran	√			
2	Menggali kemampuan awal Peserta Didik		√		
3	Memberi motivasi yang dapat menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik	√			
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
5	Penyajian materi pembelajaran	√			
6	Penggunaan media video animas	√			

7	Penguasaan materi pelajaran	√			
8	Penguasaan kelas	√			
9	Strategi dalam kegiatan belajar mengajar		√		
10	Melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat		√		
11	Membimbing Peserta Didik dalam kegiatan pengamatan media video animasi	√			
12	Mengaktifkan kegiatan belajar Peserta Didik	√			
13	Pemberian tugas kepada Peserta Didik	√			
14	Membimbing Peserta Didik untuk menyimpulkan pembelajaran		√		
15	Keterampilan menutup pelajaran	√			
16	Melaksanakan evaluasi pembelajaran	√			
17	Pemanfaatan waktu		√		
18	Mengajukan pertanyaan kepada Peserta Didik	√			

Keterangan:

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

Berdasarkan tabel observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran PAI dijelaskan bahwa ada 24 kategori yang telah diamati oleh peneliti sebagai observer. Yang mana pada tabel tersebut menjelaskan ada 13 kategori yang memperoleh nilai 4 (sangat baik), 11 kategori memperoleh nilai 3 (baik)

$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

$$\text{nilai akhir} = \frac{85}{98} \times 100 = 86,73$$

Hasil yang diperoleh dari seluruh kategori yang sudah diamati pada saat pembelajaran tematik berlangsung, maka diperoleh nilai 85 lalu dibagi dengan nilai maksimal yang sudah ditentukan yaitu 98. setelah mendapatkan hasilnya kemudian di kali 100 dan nilai akhir yang di dapat adalah 86,73. Dengan ini terjadi peningkatan hasil observasi aktivitas gurupada siklus I ke siklus II adalah 12%.

## 2) Hasil obsevasi aktivitas Peserta Didik

Dari hasil yang telah dilaksanakan oleh peneliti observasiaktivitاس Peserta Didik yang dilakukan padat siklus I bisa dilihat pada tabel lembar observasi aktivitas Peserta Didik yang dimulai dari kegiatan awal, kegiataninti dan kegiatan penutup pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.15 Lembar Observasi aktivitas Peserta Didik siklus II

No	Hal yang di amati	4	3	2	1
1	Peserta Didik menunjukkan sikap senang	√			
2	Peserta Didik aktif dalam pembelajaran		√		
3	Peserta Didik memperhatikan penjelasan guru		√		
4	Peserta Didik terlihat ceria	√			
5	Peserta Didik lebih banyak tersenyum	√			
6	Peserta Didik serius mengikuti pelajaran		√		
7	Peserta Didik fokus memperhatikan tayangan		√		
8	Peserta Didik menunjukkan ekspresi semangat		√		
9	Peserta Didik bertanya kepada guru		√		
10	Peserta Didik menjawab pertanyaan guru		√		
11	Peserta Didik tidak mencari kesibukan lain		√		
12	Peserta Didik menjawab pertanyaan teman		√		
13	Peserta Didik saling berkompetisi dalam menjawab	√			
14	Peserta Didik tidak merasa bosan	√			
15	Peserta Didik tidak mengantuk	√			
16	Peserta Didik merasa belajar cepat selesai	√			
17	Peserta Didik mengomentari tayangan		√		
18	Peserta Didik mengikuti pelajaran sampai akhir		√		
19	Medir video animasi merangsang minat Peserta Didik	√			
20	Media video animasi mengalihkan perhatian Peserta Didik	√			
21	Media video animasi membuat Peserta Didik paham tentang materi		√		
22	Media video animasi membantu Peserta Didik memahami mater		√		
23	Peserta Didik merasakan sesuatu yang baru dari media video animasi	√			
24	Peserta Didik mengerjakan soal dengan konsentrasi		√		

Dapat kita lihat Berdasarkan tabel observasi aktivitas Peserta Didik dalam proses pembelajaran tematik dijelaskan bahwa ada 24 kategori yang telah diamati oleh peneliti sebagai observer. Yang mana pada tabel tersebut menjelaskan ada 10 kategori yang memperoleh nilai 4 (sangat baik), 14 kategori memperoleh nilai 3 (baik)

$$\text{nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

$$\text{nilai akhir} = \frac{86}{98} \times 100 = 83,67$$

Dapat kita ketahui Hasil yang diperoleh dari seluruh kategori yang sudah diamati pada saat pembelajaran PAI berlangsung, maka diperoleh nilai 86 lalu dibagi dengan nilai maksimal yang sudah ditentukan yaitu 98. setelah mendapatkan hasilnya kemudian di kali 100 dan nilai akhir yang didapat adalah 83,67 dengan ini terjadi peningkatan hasil observasi aktivitas Peserta Didik pada siklus I ke siklus II adalah 11%

### 3) Hasil nilai pemahaman Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Alif Alfaiz Potabuga	L	95	√	
2.	Alif Algifari Mokoagow	L	95	√	
3.	Ammar Pramantio Papatungan	P	93	√	
4.	Ahmad Fabian Mokoginta	P	95	√	
5.	Fitra Arafah Pantow	P	90	√	
6.	Aqila Jasmine Mokodongan	P	89	√	
7.	Rofiqi	P	93	√	
8.	Mardiah Raisah Mokoagow	P	88	√	
9.	Maurah Mokodongan	L	91	√	
10.	Mighafar Alkafi Mokodongan	L	88	√	
	Jumlah		<b>1.987</b>		
	Rata-rata		<b>90%</b>		
Jumlah Peserta Didik Yang Berhasil			<b>10</b>		
Presentasi Keberhasilan Peserta Didik			<b>100%</b>		
Jumlah peserta didik yang belum berhasil			-		
Presentasi Peserta Didik yang belum berhasil			-		

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini pada tahap siklus I ini ditemukan hasil tes yang digunakan untuk mengukur seberapa tingkah pemahaman yang dimiliki Peserta Didik tentang pembelajaran PAI setelah diterapkannya penggunaan media video animasi dalam pembelajaran dan yang mana tes tersebut dilakukan secara tertulis,

**Tabel 4.16 Nilai tes siklus II Peserta Didik kelas II SDN 1 Poigar**

Sedangkan data rekapitulasi nilai siklus II diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.17 Rekapitulasi nilai siklus II**

Data	Perolehan
Nilai Maksimal	100
Rata-rata nilai Peserta Didik	100%
Presentase Peserta Didik yang berhasil	100%
Presentasi Peserta Didik yang belum berhasil	0%

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum x}{\sum n} \\ &= \frac{1.987}{10} \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Sedangkan persentase siswa yang tuntas adalah **0%** yang diperoleh dari :  $\frac{\sum(\text{jumlah siswa tuntas})}{\sum \text{jumlah siswa}} \times 100\%$

$$\begin{aligned} &= \frac{0}{10} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

Dari tabel diatas diketahui bahwa rata-rata nilai Peserta Didik/peningkatan daya ingat Peserta Didik **100%** dari nilai maksimal 100% Yang diperoleh sebagai berikut:



Gambar 4.5 Diagram batang rekapulasi nilai siklus II

Perbandingan pencapaian hasil peningkatan daya ingat pada Siklus I dan Siklus II dapat dilihat dari tabel 7 dibawah berikut ini:

Tabel 4.18

Perbandingan Hasil Pencapaian Daya Ingat Peserta Didik pada Siklus I dengan siklus II

No	pertemuan	Rata –rata
1	Siklus I	74%
2	Siklus II	100%
Selisih rata-rata		12%

Pada siklus II ini terjadi peningkatan persentase di karenasebelumnya telah di lakukan perbaikan-perbaikan kegiatan pembelajaran sehingga Hasil evaluasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media video animasi dinilai dapat memberikan rangsangan untuk meningkatkan daya ingat Peserta Didik. Secara keseluruhan pencapaian daya ingat pada Siklus II telah mencapai sebanyak 100% yang termasuk dalam kriteria sangat baik (100%). Peningkatan ini terjadi meskipun

---

ada perbedaan pada Siklus I dan Siklus II, yaitu pada video animasi yang di gunakan. Hal ini menunjukkan bahwa Peserta Didik kelas III mampu mengingat cukup baik. Dengan demikian penelitian ini dihentikan pada Siklus II sebab telah mencapai indikator keberhasilan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengingat Peserta Didik dengan menggunakan media video animasi untuk meningkatkan daya ingat Peserta Didik dalam pembelajaran PAI di SDN 1 Poigar Budidaya, penggunaan mediavideo animasi ini telah menunjukkan hasil yang optimal. Hal tersebut dapat di lihat dari adanya peningkatan kemampuan Peserta Didik dalam mengingat pembelajaran yang di sampaikan menggunakan media video animasi dan pada saat proses pembelajaran berlangsung Peserta Didik terlihat lebih aktif dan selalu memberikan respon terhadap guru.

Selain di lihat dari hasil observasi selama melakukan penelitian di kelas III SDN 1 Poigar Budidaya, juga terlihat sangat jelas dari hasil belajar Peserta Didik yang meningkat dari pra siklus, ke siklus I kemudian ke siklus II. Hasil aktifitas belajar dan hasil pencapaian daya ingat Peserta Didik mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Hal tersebut di buktikan dari persentase keberhasilan penilaian Peserta Didik yang sudah mencapai indikator keberhasilan dalam meningkatkan daya ingat anak menggunakan media video animasi yaitu 58% meningkat menjadi 74% dan meningkat menjadi 100% dari hasil siklus I ke siklus II sehingga dapat di katakan sangat baik, dengan penggunaan media video animasi untuk meningkatkan daya ingat Peserta Didik dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam di SDN 1 Poigar Budidaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani, Media Intruksional Edukatif, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997).  
Hamdani, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 243.  
Anwar, H. (2018). Implementation of education management standard in the Guidance of private islamic high school. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 75-86.  
Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, Media Pembelajaran, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)  
Djamarah, dkk, Strategi belajar Mengajar, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006).  
Azhari, F. (2018). PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN  
Bandura, Albert (1977). "Social Learning Theory."  
Bruner, Jerome S. (1966). "Toward a Theory of Instruction."  
Heinich, Robert, Molenda, Michael, Russell, James D., & Smaldino, Sharon E. (1999).

---

Mayer, Richard E. (2001). *"Multimedia Learning."*

Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, *Media Pengajaran* (Cet; III; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005).

Piaget, Jean (1970). *"Science of Education and the Psychology of the Child"*.

Vygotsky, Lev S. (1978). *"Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes."*